



Dampak *Self Efikasi* Mahasiswa Aktivis terhadap *Achievement Academic*

Ima Rotul Armania¹, Hamdanah², Abdullah³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

E-mail: imarotul924@gmail.com, hamdanahilham@gmail.com, abdullah@iain-palangkaraya.co.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-12-15 Revised: 2025-01-22 Published: 2025-02-05 Keywords: <i>Self Efikasi;</i> <i>Achievement Academic;</i> <i>Activist.</i>	Seeing how important the role of self-efficacy is in education, self-efficacy requires more attention from students and educators in order to improve educational goals, namely academic achievement. The purpose of this study is to determine the impact of self-efficacy possessed by activists on academic goals, namely academic achievement, which is shown through the Cumulative Index (IP). The method used in this study is the associative quantitative method, namely regarding causal or cause-and-effect relationships using simple linear regression data analysis techniques. The data collection technique uses a questionnaire collected through Google Form. The results of this study indicate that currently the impact of student activist self-efficacy on academic achievement has a weak and insignificant positive relationship.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-12-15 Direvisi: 2025-01-22 Dipublikasi: 2025-02-05 Kata kunci: <i>Self Efikasi;</i> <i>Achievement Academic;</i> <i>Aktivis.</i>	Melihat betapa pentingnya peran <i>self efikasi</i> dalam pendidikan, maka <i>self efikasi</i> memerlukan perhatian lebih dari kalangan mahasiswa maupun pendidik demi peningkatan tujuan pendidikan yaitu <i>achievement academic</i> . Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana dampak yang ditimbulkan <i>self efikasi</i> yang dimiliki aktivis terhadap tujuan akademik yaitu <i>achievement academic</i> yang diperlihatkan melalui Indeks Kumulatif (IP). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif asosiatif yaitu mengenai hubungan kausal atau sebab akibat dengan menggunakan Teknik analisis data regresi linear sederhana. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang dikumpulkan melalui google form. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya saat ini dampak yang diberikan <i>self efikasi</i> mahasiswa aktivis terhadap <i>achievement academic</i> memiliki hubungan positif yang lemah dan tidak signifikan.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan tahap terpenting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas kedepannya. Pendidikan dapat mengubah pola pikir seseorang untuk selalu melakukan inovasi dan perbaikan dalam segala aspek kehidupan ke arah peningkatan kualitas diri (Widodo, 2013) dan pendidikan merupakan kebutuhan utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Karena itu pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan. (Abdullah, 2015:1) Bagaimana proses mahasiswa dalam menuntut ilmu ketika di perguruan tinggi sangatlah berpengaruh, karena salah satu indikator yang menentukan keberhasilan mahasiswa ialah keberhasilan dalam bidang akademik. Jika mahasiswa memiliki nilai akademik yang tinggi maka ia bisa dikatakan berhasil. Namun pertanyaannya adalah apakah yang mempengaruhi pencapaian akademik mahasiswa hanya terletak pada IQ yang tinggi atau ada faktor lainnya seperti keyakinan, motivasi serta factor lingkungan dll. Pendapat lain mengatakan

bahwasanya faktor-faktor lainnya yang yang mempengaruhi perkembangan seseorang yaitu bakat atau pembawaan, keturunan, dan insting atau dorongan (Hamdanah dan Surawan ;2022:1). Dikarenakan banyaknya faktor lain yang mempengaruhi perkembangan mahasiswa selain dari *self efikasi* terhadap *achievement academic* maka dari hasil penelitian ini akan didapatkan hasil secara nyata mengenai seberapa besar dampak yang ditimbulkan *self efikasi* terhadap *achievement academic*.

Selain di dalam kelas mahasiswa juga mampu menyalurkan kecerdasannya didalam organisasi. Organisasi bukan hanya sebagai tempat untuk berkumpul, hanya menambah relasi maupun untuk tempat bersenda gurau akan tetapi fungsi organisasi lebih daripada itu. Organisasi juga merupakan tempat untuk mengasah kemampuan seorang mahasiswa, tempat untuk menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki oleh mahasiswa, juga sebagai wadah untuk mengasah kemampuannya. Hal ini sejalan dengan (Ardi, 2011) yang menyatakan bahwa Organisasi bukan hanya sebagai tempat berkumpul, namun juga tempat

untuk mengasah kemampuan diri dalam hal bekerja sama dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.

Ketika mahasiswa mengikuti kegiatan organisasi, itu artinya selain memiliki kegiatan di dalam kelas mahasiswa juga memiliki kegiatan di luar kelas. Hal tersebut memiliki arti bahwa kehidupan kampusnya tidak hanya akan terfokus pada pencapaian akademik saja akan tetapi juga pada pencapaian non akademik, apakah hal tersebut dapat mempengaruhi satu sama lain? Karena selain belajar mahasiswa juga dituntut untuk mengikuti organisasi seperti Dewan Eksekutif Mahasiswa, Unit Kegiatan Mahasiswa maupun organisasi lainnya. Mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan di luar kelas disebut sebagai aktivis. Didalam KBBI aktivis diartikan sebagai orang (terutama anggota organisasi politik, sosial, buruh, petani, pemuda, mahasiswa, wanita) yang bekerja aktif mendorong pelaksanaan sesuatu atau berbagai kegiatan dalam organisasinya; 2. seseorang yang menggerakkan (demonstrasi dan sebagainya). Maka dari itu aktivis adalah orang yang bekerja aktif dalam mendorong pelaksanaan berbagai kegiatan di dalam organisasinya yang artinya mereka adalah mahasiswa yang turut aktif diluar kegiatan kelas.

Sebagai seorang mahasiswa, prestasi merupakan hal yang sangat penting, baik itu prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Efikasi memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, seseorang akan mampu menggunakan potensi dirinya secara optimal apabila efikasi diri mendukungnya (Rustika, 2012). Hal tersebut sesuai dengan pendapat Albert Bandura yang menyatakan bahwasanya hal yang sangat mempengaruhi pencapaian prestasi ialah self efikasi. Bandura mengemukakan bahwa efikasi diri merupakan variabel yang sangat penting dalam mencapai prestasi (Albert, 1997).

Achievement akademik atau prestasi akademik adalah hasil yang dicapai mahasiswa dalam proses pembelajaran dan berkaitan erat dengan pendidikan formal di sekolah atau perkuliahan. Prestasi akademik adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh pendidik. (Ardiyanto & Abdullah: 2023) Achievement akademik di perkuliahan contohnya seperti IPK cumlaude atau indeks prestasi kumulatif yang sangat tinggi. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan tolak

ukur utama yang digunakan dalam menilai kualitas pendidikan formal. IPK yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa telah mencapai hasil belajar yang sangat baik dan berkontribusi yang signifikan dalam proses pendidikan.

Self efficacy adalah tingkat keyakinan atau kepercayaan diri individu yang dimiliki olehnya sendiri. Self efikasi ini juga memiliki pengaruh dalam proses pencapaian akademik. Self efikasi merupakan keyakinan diri individu akan kemampuan yang dimiliki dalam mencapai suatu keberhasilan. Di dunia Pendidikan self efikasi sangatlah penting dan sangat perlu untuk mendapatkan perhatian yang lebih, karena self efikasi dengan kategori baik akan mampu membentuk kepribadian individu serta akan memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Self efikasi merupakan konsep penting dalam psikologi Pendidikan yang berhubungan dengan keyakinan individu terhadap kemampuan diri dalam mencapai tujuan. Dalam konteks Pendidikan tinggi, khususnya di IAIN Palangka Raya, pemahaman tentang self efikasi mahasiswa aktivis sangat relevan karena dapat memengaruhi motivasi dan pencapaian akademik mereka.

Berdasarkan observasi atau fakta di lapangan sebelumnya ketika di kelas, justru banyak aktivis yang ketika proses diskusi mereka lebih banyak menyimak dan diam, ada yang justru memilih kursi yang paling belakang agar tidak tersorot dan sebagainya. Hal tersebut menandakan bahwa tidak semua aktivis di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan memiliki tingkat self efikasi yang tinggi. Jika dilihat mereka turut aktif ketika berkecimpung di dunia perorganisasian, tetapi justru ketika di kelas ada beberapa aktivis yang justru menciut.

Maka dapat dilihat dari permasalahan diatas betapa pentingnya *achievement academic*. Berdasarkan hal diatas dapat kita lihat bahwasannya *self efikasi* juga memiliki peran penting dalam meningkatkan *achievement academic*. *Self efikasi* cenderung dilekatkan dengan aktivis, karena mereka adalah orang yang dianggap aktif dalam berbagai kegiatan kampus maupun luar kampus. Dalam penelitian ini akan menganalisis bagaimana dampak yang diberikan oleh *self efikasi* mahasiswa aktivis terhadap *achievement academicnya*.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif asosiatif karena membahas mengenai hubungan kausal yaitu

sebab akibat. Penelitian ini ingin menunjukkan apakah ada dampak yang ditimbulkan dari variable bebas yaitu *self efikasi* terhadap variable terikat yaitu *achievement academic* mahasiswa aktivis di IAIN Palangka Raya.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang berperan aktif mengikuti kegiatan kampus di luar kelas (aktivis) di fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada prodi Pendidikan Agama Islam. Adapun jumlahnya yaitu ada 79 orang yakni dari anggota Dewan eksekutif mahasiswa berjumlah 13 orang, dari anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan berjumlah 34 mahasiswa serta dari Himpunan Mahasiswa Program Studi berjumlah 32 orang yang kesemuanya berasal dari program studi Pendidikan Agama Islam. Penentuan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan Teknik purposive sampling, dimana sampel diambil dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Seperti mengambil sampel untuk tahun yang sama dengan alasan persamaan persepsi karena masuk perguruan tinggi di tahun yang sama sehingga dalam mempersepsikan dan pengalaman yang dialami tidak jauh berbeda karena sedikit kemungkinan untuk adanya ketimpangan cara pandang. Karena populasi diatas sudah khusus terfokus pada aktivis mahasiswa yang berprogram Pendidikan Agama Islam, akan tetapi tahun angkatan berbeda-beda sehingga dapat menimbulkan perbedaan persepsi, terlebih lagi tercampurnya antara Mahasiswa yang masuk sebelum adanya covid 19 atau sebelum daring bercampur dengan mahasiswa tahun angkatan covid 19 atau daring, sehingga ditakutkan akan ada banyak perbedaan yang dialami serta cara pandang terhadap sesuatu. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti akan terfokus pada aktivis mahasiswa angkatan 2020 atau angkatan Covid. Berdasarkan kriteria yang telah dipaparkan di atas, maka jumlah sampel yang akan diteliti berjumlah 14 Mahasiswa yang kesemuanya memiliki masa jabatan 2021/2022 dan dikategorikan lagi khusus untuk mahasiswa angkatan 2020.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua yaitu menggunakan angket dan juga studi dokumen. Dalam penelitian ini angket yang digunakan merupakan angket online yang dibuat menggunakan google form. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tentang seberapa besarnya dampak yang ditimbulkan self efikasi mahasiswa aktivis terhadap *achievement academic* di FTIK IAIN Palangka Raya. Link angket nantinya akan

diberikan kepada beberapa aktivis yang telah dipilih sebagai sampel. Dari dokumen yang diperoleh nanti maka, akan dibuat analisis sesuai dengan kebutuhan penulis, yakni seberapa besar dampak yang ditimbulkan self efikasi yang dimiliki oleh aktivis terhadap *achievement akademik*nya melalui catatan-catatan ataupun riwayat IPK yang diperolehnya. Adapun dokumen tersebut yakni lampiran-lampiran KHS yang mereka berikan kepada peneliti.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis statistik, menggunakan regresi linear sederhana. regresi linear sederhana adalah teknik analisis data antara satu variable yaitu variable bebas dan variable terikat. Analisis perhitungan regresi linear sederhana menyangkut beberapa perhitungan statistika seperti koefisien korelasi (r), koefisien determinasi (r^2), dan uji signifikansi (uji-t). Pada penelitian ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk menganalisis data yang ada.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dampak self efikasi mahasiswa aktivis terhadap *achievement academic* mahasiswa FTIK IAIN Palangka Raya khususnya prodi pendidikan agama islam tahun angkatan 2020 dengan masa jabatan 2021/2022. Data yang digunakan yaitu hasil dari angket self efikasi mahasiswa aktivis dan juga hasil akademiknya yang diberikan kepada mahasiswa aktivis prodi pendidikan agama islam tahun angkatan 2020 dengan masa jabatan 2021/2022.

Soal penelitian mengenai self efikasi terdiri dari 5 butir soal, yaitu mengenai kemampuan dan keyakinan diri, pengalaman orang lain. Tentang penilaian dari jawaban terbagi menjadi empat. Pertama penilaian tidak sesuai, kedua penilaian kurang sesuai, ketiga penilaian cukup sesuai dan yang keempat penilaian sesuai. Untuk jawaban dengan kategori-kategori di atas, maka nilainya interval 1-4. Jika jawaban tidak sesuai maka bernilai 1, jika jawaban kurang sesuai maka bernilai 2, jika jawaban cukup sesuai maka bernilai 3, dan jika jawaban sesuai maka bernilai 4.

Berdasarkan hasil angket yang sudah peneliti dapatkan, maka akan didapatkan hasil yang diperoleh tersebut berdasarkan masing-masing indikator, yakni;

Untuk indikator kemampuan dan keyakinan diri pada nomor 1, yang berisi pertanyaan “Bagaimana self efikasi Anda sebagai aktivis di kelas ketika proses diskusi, apakah turut aktif? jelaskan!” di ketahui bahwa responden Yang menjawab ada 14 orang mahasiswa aktivis, untuk jawaban yang diberikan bernilai tidak sesuai tidak ada, jawaban kurang sesuai ada 2 mahasiswa, jawaban cukup sesuai ada 3 orang mahasiswa, sedangkan jawaban yang sesuai berjumlah 9 orang mahasiswa. Pada pertanyaan nomor 2 yang berisi pertanyaan “Bagaimana cara Anda manajemen waktu ketika tugas akademik dan tugas Anda sebagai aktivis datang secara bersamaan?” di ketahui bahwa responden Yang menjawab ada 14 orang mahasiswa aktivis, untuk jawaban yang diberikan bernilai tidak sesuai tidak ada, jawaban kurang sesuai ada 2 orang mahasiswa, jawaban cukup sesuai ada 2 orang mahasiswa, sedangkan jawaban yang sesuai berjumlah 10 orang mahasiswa.

Untuk indikator pengalaman orang lain atau vicarious experience pada nomor 1, yang berisi pertanyaan “Menurut Anda sebagai aktivis, apa saja factor-faktor yang mempengaruhi self efikasi terhadap achievement academic?” di ketahui bahwa responden Yang menjawab ada 14 orang mahasiswa aktivis, untuk jawaban yang diberikan bernilai tidak sesuai tidak ada, jawaban kurang sesuai ada 4 orang mahasiswa , jawaban cukup sesuai ada 5 orang mahasiswa, sedangkan jawaban yang sesuai berjumlah 5 orang mahasiswa. Pada pertanyaan nomor 2 yang berisi pertanyaan “Sejauh mana Anda merasa terinspirasi oleh keberhasilan orang lain dalam mencapai target akademik?” di ketahui bahwa responden Yang menjawab ada 14 orang mahasiswa aktivis, untuk jawaban yang diberikan bernilai tidak sesuai tidak ada, jawaban kurang sesuai berjumlah 3, jawaban cukup sesuai ada 3 orang mahasiswa, sedangkan jawaban yang sesuai berjumlah 8 orang mahasiswa.

Untuk indikator persuasi verbal yang berisi pertanyaan “Bagaimana Anda merespon kritik positif atau negative yang diberikan oleh orang lain mengenai kemampuan Anda?” di ketahui bahwa responden Yang menjawab ada 14 orang mahasiswa aktivis, untuk jawaban yang diberikan bernilai tidak sesuai ada 1

mahasiswa, jawaban kurang sesuai ada 2 orang mahasiswa , jawaban cukup sesuai ada 6 orang mahasiswa, sedangkan jawaban yang sesuai berjumlah 9 orang mahasiswa.

Soal penelitian mengenai prestasi akademik terdapat 2 butir pertanyaan. Pertanyaan pertama berisi pertanyaan mengenai nilai IP sebelum mahasiswa aktivis bergabung dengan organisasi, kemudian pertanyaan kedua berisi tentang pertanyaan mengenai nilai IP setelah mahasiswa aktivis menjabat didalam organisasi. Berdasarkan hasil survei setelah meninjau jawaban-jawaban responden dalam link google form, terdapat 11 orang mahasiswa yang mengalami peningkatan *achievement academic* dan terdapat 3 orang mahasiswa yang akademiknya menurun.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat maka diperoleh perhitungan hasil regresi linear sederhana sebagai berikut.

Tabel 1. Koefisien Korelasi dan R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.167 ^a	.028	-.053	.10494
a. Predictors: (Constant), Self Efikasi Mahasiswa Aktivis				

Melalui hasil pada gambar diatas, menunjukkan bahwasanya nilai koefisien korelasi (r) menunjukkan hubungan positif yang lemah antara *self efikasi* dan pencapaian akademik. R Square (R²) menunjukkan bahwa hanya 28%variansi pencapaian akademik yang dapat dijelaskan oleh *self efikasi* sisanya dipengaruhi oleh factor lain.

Tabel 2. Uji Signifikansi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	2.879	.199	19.440	<.001
	Self-Efficacy-Mahasiswa Aktif	-.020	.258	-.167	.888

a. Dependent Variable: Achievement Academic Mahasiswa Aktif

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwasanya t-statistik menunjukkan bahwa koefisien regresi tidak berbeda secara signifikan dari nol. Nilai signifikansi lebih besardari 0,05, menunjukkan bahwa koefisien regresi tidak signifikan.

B. Pembahasan

Pada hasil penelitian di atas menunjukkan bahwasanya *self efikasi* memang memiliki pengaruh yang lemah terhadap peningkatan *achievement academic* aktivis di FTIK IAIN

Palangka Raya. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil perhitungan melalui SPSS di atas yang menunjukkan bahwa nilai R memiliki hubungan positif yang lemah.

Berdasarkan analisis dokumen yang didapatkan memang *achievement academic* mahasiswa aktivis mengalami peningkatan dari sebelum dan sesudah mengikuti organisasi, berdasarkan data dari 14 orang aktivis hanya 3 orang yang nilainya menurun, selebihnya mengalami peningkatan, akan tetapi berdasarkan R Square menyatakan bahwasanya 97,2% peningkatan *achievement academic* dipengaruhi oleh factor lain.

Uji signifikansi (uji-t) berdasarkan hasil perhitungan SPSS menunjukkan bahwa *self efikasi* mahasiswa aktivis tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *achievement academic* di FTIK IAIN Palangka Raya.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Self efikasi sebenarnya memiliki peran penting dalam proses pencapaian *achievement academic* atau prestasi akademik seperti yang sudah dipaparkan di dalam pendahuluan. *Self efikasi* memegang peran penting dalam pendidikan yang berhubungan dengan keyakinan dan kemampuan diri untuk mencapai tujuan, tujuan didalam akademik adalah peningkatan prestasi akademik ataupun yang sering kita sebut dengan IP. Oleh karenanya peningkatan *self efikasi* perlu mendapatkan perhatian yang lebih, karena jika individu memiliki *self efikasi* yang tinggi maka tujuannya dalam menempuh pendidikan akan tercapai. Akan tetapi berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa *self efikasi* tidak cukup signifikan dalam mempengaruhi *achievement academic* hal tersebut perlu dipertanyakan dan diinterospeksikan lebih dalam lagi oleh setiap aktivis yang mengikuti organisasi apa tujuan pendidikan dan bagaimana cara memanfaatkan kepiawaian individu ketika organisasi yang kemudian diaplikasikan di dalam pendidikan-nya.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan. Saran untuk penulis selanjutnya memperluas sampel untuk meningkatkan generalisasi hasil serta gunakan Teknik analisis lain. Melihat betapa pentingnya peran

self efikasi dalam dunia pendidikan serta menurunnya kepercayaan diri seorang aktivis ketika di kelas, maka banyak hal lagi yang perlu digali demi tercapainya tujuan pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, L. (2015). Pandangan Orangtua Petani Terhadap Pendidikan Anaknya (Studi Kasus Pada Petani Yang Diduga Kurang Memperhatikan Pendidikan Anaknya di Desa Jejangkit Pasar Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala) (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Adyagarini Sesaria, V. (2020). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, dan pemahaman pada Peraturan Menteri Keuangan No.111/PMK.03/2014 Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. E;Jra, 47-57.
- Albert. (1997). Bandura. Cognitive Psycotherapy vol 13.
- Alwisol. (2018). Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ardi, M. (2011). Hubungan Antara Persepsi terhadap Organisasi Dengan Minat Berorganisasi Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau. Skripsi Riau UIN SUSKA, 7.
- A'yunin, Q. (2019). Self Efficacy Pada Mahasiswa Aktivis Organisasi Universitas Islam Negeri Maulanamalik Ibrahim Malang. Skripsi, 25.
- Budiharjo, M. S. (2023). Pengaruh Self Efficacy Dan Komitmen. Jurnal Magistra Ekonomi Bisnis, 17-18.
- Cahyono, H. (2019). Peran Mahasiswa Di Masyarakat. Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi, 33.
- Damayanti, K. (2020). Pengaruh Persepsi, motivasi, Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-nilai Sosial dan pengaruh orang tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkaris sebagai Akuntan Pajak. Riset Mahasiswa Akuntansi, 27-37.
- Djollong, A. F. (2014). Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif. Istiqra, 86-87.

- Firdausiyah, Ardian & Abdullah. 2023. Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Metode Information Search Siswa Kelas X Ma Al-Imam Bondowoso. Vol. 3 No. 2, Agustus 2023.
- Hamdanah & Surawan. 2022. Remaja Dan Dinamika; Tinjauan Psikologi Dan Pendidikan. K-Media. Yogyakarta
- Hamdi. (2023). Peran Lembaga Legislatif Kampus Dalam Monitoring Evaluasi Sukses Organisasi dan Akademik Menuju Generasi Emas Berdaya Saing Global. Formasseta Indonesia.
- Hasanah, D. N. (2019). Self-Efficacy Siswa SMP Pada Pembelajaran Model Learning Cycle 7E (Elicit, Engange, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate, and Extend). PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika.
- Locke, A. B. (2003). Negative Self Efficacy and Goal Effects Revisited. *Applied Psychology*, Vol 88 (1), 87-99.
- Munir, M. S. (2020). Hubungan Antara Social Support Orang Tua Dan Religiusitas Dengan Self Efficacy Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di IAIN Kediri. Skripsi, 37.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. Wacana, 178.
- Nur Fadilah Amin, S. G. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 18.
- Rawi, d. R. (2022). Prestasi Akademik Mahasiswa. Bojongsari, Probolinggo: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Rustika, I. M. (2012). Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *BULETIN PSIKOLOGI*, 18-25.
- Sodik, D. S. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Surabaya: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- suryabrata, s. (2006). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo.
- Widodo, S. A. (2013). Analisis Kesalahan Dalam Pemecahan Masalah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Jilid 46, Nomor 2, 106.
- Yanuardianto, E. (2019). Teori Kognitif Sosial Albert Bandura. Auladuna, 97.